

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI

Sagita Adjani¹

Helmy Adam²

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya**

Abstract

This study examined the factors that associated with student performance in introduction of accounting course. Data of this research is taken through the questionnaire. This study received 220 responses of student from 12 college. This research is analyzed by multiple regressions as one of the analysis model. The results indicated that prior knowledge of accounting and motivation are significantly related to student performance in introduction accounting course. Family factor and quality of teaching are not significantly correlated with student performance in introduction of accounting course. This means, internal factor from student are more influence than external factor it self.

Keywords: *prior knowledge of accounting, motivation, family factor, quality of teaching, student performance, introduction of accounting course*

PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi di Indonesia dikembangkan sesuai dengan UUD 1945 dan UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, yaitu pendidikan yang menjadi media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses. Menurut Suwardjono (2005) pengetahuan terhadap ilmu akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi

¹ Universitas Brawijaya, sagitaadjani@yahoo.co.id

² Universitas Brawijaya, helmyadam@ub.ac.id

memiliki peran penting dalam menggali, menumbuhkan dan mengembangkan potensi mahasiswa. Uyar dan Gungormus (2011) mengemukakan bahwa mengetahui faktor penentu kinerja mahasiswa sangat penting. Terutama bagi perguruan tinggi dan dosen yang harus mencari tahu cara meningkatkan kinerja mahasiswa yaitu dengan mencari faktor yang memiliki pengaruh pada prestasi belajar terlebih dahulu.

Faktor penentu kinerja mahasiswa telah menarik perhatian para peneliti akademik dari berbagai negara. Mereka mencoba menentukan variabel yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa baik ke arah positif maupun negatif. Pengkajian tentang subjek ini telah dilakukan oleh berbagai akademisi di berbagai negara dan daerah (Mutchler, Turner, dan Williams, 1987; Cheung dan Kan, 2002; Kruck dan Lending, 2003; Borde, 1998; dalam Uyar dan Gungormus, 2011)

Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan mahasiswa di masa depannya. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Alfian dan Othman (2005) dalam Uyar dan Gungormus (2011) menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam perguruan tinggi juga menjadi perhatian perusahaan yang sering dikatakan sebagai "*end user*" dalam rantai pasokan lulusan untuk pasar tenaga kerja. Pesatnya perkembangan bisnis memberikan lapangan kerja khususnya bagi lulusan jurusan akuntansi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan baik di PTN maupun PTS adalah Pengantar Akuntansi. Pengantar Akuntansi merupakan mata kuliah yang diberikan kepada semua mahasiswa Fakultas Ekonomi pada tahun pertama. Penelitian ini mengarah lebih spesifik kepada kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi karena mata kuliah ini merupakan dasar untuk mempelajari ilmu akuntansi lebih lanjut yakni mata kuliah Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Keuangan, dan Perpajakan. Selain itu, pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam. Menurut komentar para akademisi, banyak mahasiswa yang gagal dan mendapat prestasi akademik yang rendah dalam mata kuliah ini. Bervariasinya nilai Pengantar Akuntansi dipengaruhi heterogenitas mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda. Hal ini sangat disayangkan karena kegagalan di bidang pembelajaran khususnya pada mata

kuliah Pengantar Akuntansi akan berdampak strategis terhadap kontribusi akuntansi di dunia praktik.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Arikunto, 1990:21).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Lestari dan Suparlinah (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lestari dan Suparlinah (2010) adalah adanya penambahan variabel, responden, waktu, dan lokasi. Variabel yang ditambahkan yaitu lingkungan keluarga. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang Waktu penelitian ini adalah tahun 2012 dan berlokasi di Perguruan Tinggi Kota Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Faktor-faktor tersebut adalah pengalaman belajar akuntansi, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan kualitas pengajaran.

TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan angka yang diberikan oleh pengajar. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa.

Banyaknya pengetahuan yang dimiliki atas suatu bidang studi pada jenjang pendidikan sebelumnya dapat dilihat dari jurusan asal pada SMA atau SMK. Bagi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dan akuntansi di SMK akan lebih banyak mengetahui seluk beluk akuntansi dibandingkan dengan calon mahasiswa yang dulunya berasal dari jurusan IPA, Bahasa, dan jurusan selain akuntansi di SMK. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa (Tu'u, 2004:78).

Pengalaman belajar akuntansi yang didapat mahasiswa sebelum berada di jenjang perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Uyar dan Gungormus (2011), Al-Twajry (2010) dan Byrne dan Flood (2008). Namun dalam penelitian Lestari dan Suparlinah (2010) pengalaman belajar akuntansi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa itu sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tanpa dirangsang dari luar dalam proses belajar mengajar akan cenderung akan siap dan tekun mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya (Winkel, 1999:24). Penelitian Kruck dan Lending (2003), Rusdyana (2010), Rahayu (2010), menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempunyai pengaruh kuat kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Faktor-faktor keluarga yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yakni, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan relasi antar anggota keluarga (Slameto (2003:61) diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Uwaifo (2008) dan Syahadatina (2011) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Iswanti (2002) dan Tanwil dan Suryansari (2008) tidak menemukan adanya pengaruh antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar.

Kualitas pengajaran merupakan kualitas pengajar dan fasilitas dalam proses belajar mengajar. Sekolah sebagai salah satu faktor pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan pola pikir, sikap, kepribadian, tingkah laku siswa sebab akan turut memberikan warna dalam bentuk jati diri siswa dimasa mendatang. Penelitian Lestari dan Suparlinah (2010) dan Beke (2008), menyebutkan bahwa kualitas pengajaran berpengaruh terhadap orientasi profesional. Semakin baik penguasaan dosen dalam menggunakan metode, pendekatan media, dan prinsip-prinsip pengajaran maka semakin tinggi orientasi profesionalisme dosen yang berpengaruh positif terhadap hasil

belajar mahasiswa. Sebaliknya, Irawati (2011) menunjukkan bahwa kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Pengalaman belajar akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

H₂: Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

H₃: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

H₄: Kualitas pengajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Malang. Mengingat besarnya jumlah populasi pada penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan yakni mahasiswa di perguruan tinggi yang terakreditasi minimal C dan memiliki kelas reguler. Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II. Jumlah reponden yang digunakan sebesar 300 dari 12 perguruan tinggi yang memenuhi kriteria penentuan sampel sehingga tiap perguruan tinggi diambil sebanyak 25 responden.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan metode pengumpulan data survei. Data yang terkumpul diolah menggunakan SPSS 17. Pengujian yang dilakukan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa S1 Kota Malang sebanyak 300 kuesioner. Adapun kuesioner yang tidak kembali sebanyak 39 buah, sehingga jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 261 buah. Setelah diperiksa terdapat 41 buah kuesioner yang tidak dapat digunakan karena bukan mahasiswa akuntansi, dan terdapat

data yang tidak diisi lengkap atau terdapat bias. Total jumlah kuesioner yang digugurkan sebanyak 80 buah kuesioner. Dengan demikian, tingkat *respon rate* dalam penelitian ini adalah 87% dan kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 220 buah sebagai sampel dalam penelitian ini.

Komposisi dari 220 orang responden tersebut adalah jenis kelamin laki-laki berjumlah 93 orang dengan persentase 42,27%, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 127 orang dengan persentase 57,73%. Berdasarkan komposisi tersebut yang merupakan komposisi tertinggi adalah jenis kelamin perempuan. Statistik deskriptif lainnya mengenai sampel dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Sesungguhnya	Rata-rata	Std. Deviasi
Pengalaman Belajar Akuntansi	220	0-1	0 50,9 % 1 49,1 %	0,491	0,501
Motivasi Belajar	220	7-35	12-35	28,364	6,157
Lingkungan Keluarga	220	7-35	11-35	29,773	4,157
Kualitas Pengajaran	220	7-35	13-35	30,582	3,698
Y (Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi)	220	1-4	1,5-4	3,141	0,571

Sumber : Data Primer (diolah)

Uji Kualitas Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner sudah memenuhi uji validitas karena nilai *Pearson Correlation* menunjukkan $>0,5$ dan signifikan $<0,05$. Untuk variabel X_1 (Pengalaman belajar akuntansi) tidak diuji validitas karena variabel ini hanya berisi satu pertanyaan yakni jurusan di SMA atau SMK. Karena hanya memiliki satu pertanyaan maka variabel ini dikatakan valid.

Untuk uji realibilitas, nilai *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini $>0,6$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel. Untuk variabel X_1 (Pengalaman Belajar Akuntansi) tidak diuji reliabilitas karena hanya berisi satu pertanyaan yakni jurusan di SMA atau SMK. Karena hanya memiliki satu pertanyaan maka variabel ini dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pengujian Kolmogorov-Smirnov, untuk variabel dependen Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Y) menghasilkan koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,896 dengan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu sebesar 0,399. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan untuk Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Y) telah memenuhi asumsi normalitas.

Seluruh variabel menghasilkan nilai VIF ≤ 10 dan nolai Tolerance $>0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Y tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Pada model regresi didapatkan koefisien Durbin-Watson sebesar 1,978. Dalam tabel Durbin-Watson diketahui $dL = 1,715161$ dan $dU = 1,80686$. Dari tabel 6 tersebut dapat ditunjukkan bahwa nilai $dU < d < 4-dU$ ($1,80686 < 1,978 < 2,19314$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual dan asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Nilai signifikansi uji koefisien korelasi Rank Spearman menunjukkan nilai probabilitas $>0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi Y memenuhi homokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah pengalaman belajar akuntansi, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan kualitas pengajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	t-test		R Square	F-test	
		t-stat	Sig		F-Stat	Sig
(Constant)	1,696	6,277	0,000			
X ₁	0,191	3,338	0,001			
X ₂	0,061	13,22	0,000	0,503	54,43	0,000
X ₃	-0,009	-1,24	0,216			
X ₄	-0,003	-3,88	0,698			

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 8 model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,696 + 0,191X_1 + 0,061X_2 - 0,009X_3 - 0,003X_4 + e$$

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,503 atau 50,3%. Artinya bahwa variabel Y dipengaruhi sebesar 50,3% oleh variabel pengalaman belajar akuntansi, motivasi belajar, lingkungan keluarga dan kualitas pengajaran sedangkan sisanya sebesar 49,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar 4 variabel yang diteliti.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pengalaman belajar akuntansi dengan prestasi belajar dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik dan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang baik dan kuat akan memperbesar usaha dan kegiatannya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Terdapat faktor yang lebih dominan dibanding lingkungan keluarga yaitu pengalaman belajar akuntansi, lingkungan keluarga yang kurang mendukung menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa. Kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa terhadap prestasi belajar akan semakin besar seiring dengan tingginya jenjang pendidikan. Alasan lain yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan responden mahasiswa jurusan akuntansi perguruan tinggi atau sekolah tertentu, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Kota Malang.

Kualitas pengajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Perbedaan tersebut dikarenakan ada faktor yang lebih dominan dibanding kualitas pengajaran, cara mengajar dosen yang berbeda dengan guru SMA atau SMK, dan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel mahasiswa jurusan akuntansi perguruan tinggi tertentu sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Kota Malang.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pengalaman belajar akuntansi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Sebaliknya, lingkungan keluarga dan kualitas pengajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Data untuk variabel independen yaitu nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi diisi sendiri oleh responden sehingga kemungkinan terdapat bias. Masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Nilai *R square* penelitian sebesar 0,503 yang artinya prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi 50,3% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini, sisanya yaitu 49,7% dipengaruhi faktor-faktor lain selain variabel penelitian.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi lainnya dengan menambah variabel-variabel yang relevan dengan mata kuliah tersebut misalnya, variabel nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan. Bisa juga dilakukan perbandingan antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Twaijry, A.A. 2010. Student Academic Performance in Undergraduate Managerial-Accounting Courses. *Journal of Education for Business*, Volume 85(6); 311-322.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Beke, Agus Dairo. 2008. Pengaruh Motivasi Berprestasi Mahasiswa, Persepsi Kompetensi Dosen, dan Sikap Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia. *Bina Widya*. Volume 19 (3); 167-175.
- Byrne, M. and Flood, B. 2008. "Examining the relationships among background variables and academic performance of first year accounting students at an Irish University". *Journal of Accounting Education*, Volume 26(4); 202-212.
- Irawati, Siska Rahayu. 2011. *Pengaruh Kompetensi Guru IPS Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IPS Kelas XI di MAN II Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Iswanti, Yustiana Wiwiek. 2002. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Taranita I*. Tidak Diterbitkan
- Kruck, S.E dan Diane Lending. 2003. *Predicting Academic Performance in an Introductory College-Level IS Course. Information Technology, Learning, and Performance Journal*. Volume 21(2); 9-15

- Lestari, Puji. dan Irianing Suparlinah. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 11(2); 144-152
- Rahayu, Puji. 2010. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Widya Dharma Turen*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rusdyana, Ria. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs N Batu Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta; BPF
- Syahadatina, Hasanatin. 2011. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Tawil, Muh dan Kemala Suryansari. 2008. Kemampuan Penalaran Formal dan Lingkungan Pendidikan Keluarga Dikaitkan dengan Hasil belajar Fisika Kelas X SMA Megeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 075; 1048-1068
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uyar, Ali. dan Ali Haydar Gungormus. 2011. Factors Associated with Student Performance in Financial Accounting Course. *European Journal of Economic and Political Studies*, Volume IV(2); 139-154
- Uwaifo, V.O. 2008. The Effects of Family Structure and Parenthood on the Academic Performance of Nigerian University Students. *Stud Home Comm Sci*. Volume 2(2); 121-124.
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia